

**UPAYA PEMENUHAN KEBUTUHAN AIR BERSIH KEPERLUAN
RUMAH TANGGA DESA MERAK BATIN KECAMATAN NATAR
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN 2012**

Oleh:

Olivia Avriliani¹, I Gede Sugiyanta², Irma Lusi Nugraheni³

Abstract: This study aimed to describe the efforts of residents in the Merak Batin Village Natar South Lampung District in meeting the water needs of domestic use, the study points to the source tap water, the amount of water needs, and residents get clean water efforts. The research object is the head of the family in the village of Merak Batin South Lampung District of Natarian. Collecting data using observation, unstructured interviews, questionnaires and documentation. Results of this study indicate that: (1) there are 4 source of clean water in the Merak Batin village, namely dug wells, boreholes, rainwater harvesting, and public wells. (2) The average number of needs of water/capita/day (liters) in the village of Inner Peacock is 56 liters, which is not in accordance with WHO standards (60 liters). (3) Efforts to clean water by way of purchase is divided into two ways: delivered by the seller (55.67 %) and take themselves (44.33%).

Keywords: Efforts, Needs Water, House hold

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk untuk mendeskripsikan upaya-upaya penduduk di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dalam memenuhi kebutuhan air bersih keperluan rumah tangga, dengan titik tekan kajian pada sumber air bersih, jumlah kebutuhan air bersih, dan upaya penduduk mendapatkan air bersih. Objek penelitian adalah kepala keluarga di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sumber air bersih di Desa Merak Batin terdapat 4, yaitu: sumur gali, sumur bor, penampungan air hujan, dan sumur umum. (2) Rata-rata jumlah kebutuhan air bersih/kapita/hari (liter) di Desa Merak Batin adalah 56 liter, yang mana tidak sesuai ketentuan standar WHO (60 liter). (3) Upaya mendapatkan air bersih dengan cara membeli dibagi menjadi dua cara yaitu diantar oleh penjual (55,67%) dan mengambil sendiri (44,33%).

Kata Kunci: Kebutuhan Air Bersih, Rumah Tangga, Upaya Pemenuhan

¹ : Mahasiswa

² : Dosen Pembimbing 1

³ : Dosen Pembimbing 2

PENDAHULUAN

Air merupakan sumberdaya alam yang sangat penting dan mutlak diperlukan oleh semua ciptaan Tuhan, baik manusia, hewan, dan juga tumbuhan. Bagi kehidupan manusia, air memegang peranan yang sangat penting, tidak hanya untuk metabolisme tubuh tetapi juga untuk keperluan-keperluan lainnya seperti pelarut mineral/kimia, pelapuk mineral, dan mengimbangi penguapan. Selain itu air juga digunakan dalam proses kehidupan manusia untuk kebutuhan sehari-hari seperti keperluan rumah tangga, keperluan industri, keperluan pertanian, keperluan pertambangan, dan sebagainya.

Kebutuhan manusia akan air selalu mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, bukan saja karena meningkatnya jumlah manusia yang memerlukan air tersebut, melainkan juga karena meningkatnya intensitas dan ragam dari kebutuhan akan air tersebut. Di lain pihak, air yang tersedia di dalam alam yang secara potensi dapat dimanfaatkan manusia tetap saja jumlahnya.

Berdasarkan pendapat tersebut, air yang dimanfaatkan penduduk untuk kebutuhan sehari-haripun harus diperhatikan sesuai dengan standar kualitas air minum. Jelas bahwa kebutuhan air minum untuk pemenuhan keperluan penduduk harus memenuhi standar kualitas air minum.

Berbagai cara dilakukan manusia untuk mendapatkan air sesuai dengan kondisi dan teknologi yang ada, Namun dalam menyediakan air bersih khususnya

untuk keperluan rumah tangga hendaknya harus diperhatikan syarat-syarat atau standar kualitas air bersih. Syarat-syarat tersebut antara lain air harus jernih, tidak berbau, dan tidak berwarna. Selain itu juga tidak boleh ada zat-zat dan bakteri yang merugikan tubuh (WHO dalam Bambang Setiawan, 1995: 13).

Seperti halnya di daerah pemukiman penduduk Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, dimana daerah ini mengalami masalah pada kualitas airnya.

Desa Merak Batin terdiri atas sebelas Dusun, Desa Merak Batin memiliki luas wilayah 14497,4 ha.

Secara administratif batas-batas Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Muara Putih
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Natar
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Negara Ratu
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kerawang Sari

Sebagian besar penduduk Desa Merak Batin dalam memenuhi kebutuhan air bersih menggunakan air dari sumur gali. Tetapi sebagian besar penduduk tersebut mengeluhkan bahwa air dari sumur gali yang digunakan kondisinya kurang baik. Hal ini dibuktikan apabila air dari sumur gali mereka tersebut telah melalui proses pengolahan misalnya dengan cara dimasak, air akan berubah warna, berbau, berasa tidak enak saat diminum, dan meninggalkan endapan pada dasar wadah tempat memasak air. Sedangkan bila

digunakan untuk mandi dan mencuci, sabun atau deterjen akan sulit mengeluarkan busa.

Kondisi alam di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan secara umum berupa rawa-rawa yang selain dimanfaatkan sebagai lahan pemukiman juga banyak digunakan sebagai lahan persawahan. Topografi yang berupa rawa-rawa tersebut mempengaruhi air khususnya yang terdapat di sumur gali penduduk Desa Merak Batin. Dihadapkan dengan kondisi tersebut, penduduk Desa Merak Batin melakukan berbagai cara dalam memenuhi kebutuhan air bersih, misalnya dengan mencari sumber air ke tempat lain, melakukan pengolahan lebih lanjut pada sumur gali, dan membeli.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menyimpulkan masalahnya adalah: Bagaimana upaya penduduk dalam memenuhi kebutuhan air bersih bagi rumah tangga di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan?

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari mana sumber air yang digunakan penduduk untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan penduduk dalam hal pemenuhan kebutuhan air bersih di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan?

Sedangkan tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mendapatkan informasi mengenai sumber air bersih yang digunakan oleh penduduk untuk keperluan rumah tangga di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

Untuk mendapatkan informasi mengenai upaya penduduk dalam memenuhi kebutuhan air bersih untuk keperluan rumah tangga di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

Geografi menurut Ikatan Geografi Indonesia adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang lingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan.

Sehubungan dengan penelitian tentang upaya pemenuhan kebutuhan air bersih keperluan rumah tangga di pemukiman penduduk di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2012 lebih menekankan pada kajian geografi manusia dengan ilmu bantu geografi sosial.

Geografi Sosial adalah cabang ilmu dari geografi manusia yang bidang studinya berupa aspek keruangan yaitu berkarakteristik dari penduduk, organisasi sosial, unsur kebudayaan dan kemasyarakatan. (Nursid Soemaatmadja, 1988: 56)

Dalam geografi terpadu (*Integrated Geography*), untuk mendekati atau menghampiri masalah dalam geografi digunakan bermacam-macam pendekatan atau hampiran (*approach*), yaitu pendekatan analisis keruangan (*spasial analysis*), analisis ekologi (*ecological analysis*) dan analisis kompleks wilayah (*regional complex*

analysis). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis keruangan (*spasial analysis*) dimana bertujuan untuk melihat persebaran penggunaan ruang di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dalam hal pemenuhan kebutuhan air bersih keperluan rumah tangga.

Selain itu keadaan topografi juga mempengaruhi air bersih di suatu tempat. Keadaan topografi adalah keadaan suatu wilayah berdasarkan tinggi rendahnya wilayah tersebut pada permukaan bumi. Secara umum Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan merupakan daerah rawa, keadaan topografi tersebut akan berpengaruh pada kondisi hidrologi di Desa Merak Batin, dimana bentuk Topografi yang merupakan rawa akan menyebabkan air tanah dari sumur gali penduduk tersebut payau.

Dalam kaitannya dengan judul yang diambil oleh penulis yang melibatkan rumah tangga, maka akan sedikit dijelaskan pengertiannya. Rumah tangga adalah mengurus rumah tangga, berkeluarga, berumah tangga yaitu menikah, beristri atau bersuami.

Berbagai upaya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan air bersih terutama kebutuhan rumah tangga diantaranya untuk mencuci, memasak, mandi dan sebagainya. Banyak cara yang dilakukan untuk mempermudah mendapatkan air bersih tersebut, misalnya dengan pembuatan sumur gali, pengolahan, penampung air hujan, ataupun membe (Masdianah, 2006:27).

Pembuatan Sumur Gali

Di Indonesia sumur gali merupakan sumber pengambilan air tanah yang banyak diterapkan di pedesaan maupun di perkotaan yang sedang berkembang, karena sumur gali ini relatif mudah pembuatannya dan tidak memerlukan alat yang spesifik dan biasanya relatif murah.

Pengolahan

Pengolahan adalah usaha-usaha teknis yang dilakukan untuk mengubah sifat-sifat suatu zat. Hal ini penting artinya bagi air minum, karena dengan adanya pengolahan ini, maka akan didapatkan suatu air minum yang memenuhi standar air minum yang telah ditentukan (Bertha Sitepu. 1995: 75).

Penampungan Air Hujan (PAH)

Penampungan Air Hujan (PAH) merupakan sumber penyediaan air bersih yang tepat untuk daerah yang tidak mempunyai atau sulit mendapatkan sumber air seperti mata air dan air tanah. Jadi PAH ini merupakan sarana penyediaan air bersih yang bersumber dari air angkasa atau air atmosfer. Air angkasa adalah air yang jatuh ke bumi berupa air hujan. Membeli

Upaya pemenuhan kebutuhan air bersih dengan cara membeli biasanya lebih banyak dilakukan oleh penduduk yang berasal dari kota-kota besar.

Kondisi air di Desa Merak Batin yang beberapa zatnya seperti Besi (Fe) dan Zat Organik (KMnO₄) melebihi batas maksimal yang telah ditetapkan oleh pemerintah setempat. Air tersebut jika terus dipaksakan untuk terus dikonsumsi dalam jangka waktu panjang akan menyebabkan kerusakan pada ginjal, hati dan organ lainnya.

Kondisi wilayah Desa Merak Batin yang berawa turut mempengaruhi tingkat kekeruhan dan rasa pada air sumur gali tersebut. Sehingga penduduk sulit untuk mendapatkan air yang layak dikonsumsi dan memenuhi syarat sebagai air bersih untuk keperluan rumah tangga

Penggunaan air untuk rumah tangga haruslah memenuhi syarat-syarat, mengingat air adalah salah satu faktor penentu kehidupan. Bila air yang digunakan tidak memenuhi kriteria, maka rumah tangga tersebut akan melakukan berbagai upaya. Seperti halnya rumah tangga yang ada di Desa Merak Batin yang kualitas airnya tidak memenuhi syarat uji kelayakan. Cara-cara yang diambil rumah tangga tersebut antara lain dengan mencari sumber air ke tempat lain, melakukan pengolahan, dan membelinya dari tempat lain .

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa teknik antara lain: observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah rumah tangga yang di Desa Merak Batin yang berjumlah 467 rumah tangga. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 46 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis persentase, kemudian data yang diperoleh dimasukkan ke dalam tabel

menurut kategori dan dipersentasekan menurut frekuensi jawaban.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. Dilihat dari letak astronomisnya, Desa Merak Batin Kecamatan Natar terletak antara $104^{\circ} 11' 19''$ BT - $104^{\circ} 14' 19''$ BT dan $05^{\circ} 18' 53''$ LS - $05^{\circ} 17' 53''$ BT. Dengan demikian Desa Merak Batin Kecamatan Natar berada pada daerah tropis dengan wilayah waktu Indonesia Bagian Barat (WIB).

Letak Administratif

Letak administratif adalah letak suatu daerah terhadap pembagian wilayah administratif pemerintahan. Secara administratif wilayah di Desa Merak Batin Kecamatan Natar dibagi menjadi sebelas dusun yaitu Induk, Sriaton, Pasar Lama, Citerep, Tanjungsenang, Tanjungwaras, Banjarejo, Kaliasin I, Kaliasin II, Banjarsari I, dan Banjarsari II.

Dari kesebelas Dusun tersebut pusat pemerintahan Desa Merak Batin berada di Dusun Induk. Sedangkan jarak yang ditempuh dari pusat pemerintahan Desa Merak Batin ke Kecamatan Natar Lampung Selatan adalah 70 km. Jarak pusat Pemerintahan Desa Merak Batin ke Kabupaten Lampung Selatan adalah 25 km ke arah selatan, Sedangkan jarak pusat Pemerintahan Desa Merak Batin ke Ibu Kota Provinsi Lampung adalah 16,5 km.

Secara administratif, Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan memiliki luas wilayah

2332,011 ha. Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Tanjung Sari.
- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Natar.
- Sebelah barat berbatasan dengan Desa Negara Ratu.
- Sebelah timur berbatasan dengan Dusun Srikaton.

Keadaan topografi adalah keadaan suatu wilayah berdasarkan tinggi rendahnya wilayah tersebut pada permukaan bumi. Secara umum Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan merupakan daerah rawa yang sebagian dialih fungsikan menjadi pemukiman dan persawahan. Keadaan topografi tersebut akan berpengaruh pada kondisi hidrologi di Desa Merak Batin, dimana bentuk Topografi yang merupakan rawa akan menyebabkan air tanah dari sumur gali penduduk tersebut payau. Bentang lahan dataran Desa Merak Batin memiliki luas 5.185, 19 ha, sedangkan perbukitan/pegunungan memiliki luas 1. 050, 05 ha, hal ini membuktikan bahwa daerah tersebut didominasi topografi daratan.

3) Iklim

Iklim adalah nilai rata-rata dari keadaan atau kejadian alam di udara di suatu tempat yang luas dipengaruhi faktor-faktor seperti temperatur, angin, kelembaban udara, curah hujan, dan bentang alam. Berdasarkan klasifikasi Iklim menurut F Junghuhn, penggolongan iklim tersebut didasarkan oleh ketinggian tempat dan suhu udara. Junghuhn membagi empat daerah iklim sebagai berikut:

- Daerah panas (Tropik): Tinggi 0-600 m dengan suhu 26,3°C-22° C. Tanaman: padi, tembakau, karet, tebu, kelapa, coklat.
- Daerah sedang : Tinggi 600-1500 m, suhu 17,1° C - 22° C. Tanaman: padi, tembakau, kopi, teh, sayur-sayuran, dan coklat.
- Daerah sejuk: Tinggi 1500-2500 m, suhu 11° C -17,1° C. Tanaman : kopi, teh, kina, sayur-sayuran.
- Daerah dingin: Tinggi 2500 ke atas, suhu 6,2° C -11° C. Tidak ada tanaman budidaya

Berdasarkan data responden menurut mata pencaharian terlihat bahwa jenis pekerjaan yang banyak dimiliki oleh responden adalah sebagai wiraswasta. Hal ini karena letak Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dekat dengan pusat keramaian yaitu pasar.

Sedangkan menurut kelompok suku, dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk Desa Merak Batin adalah suku Jawa yang berjumlah 18 kepala keluarga atau 39,6%. Sedangkan penduduk yang paling sedikit di Desa Merak Batin adalah suku Banten dan Batak sebanyak 2 kepala keluarga atau 4,7%.

Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan banyak menggunakan sumber air yang berasal dari sumur gali yaitu sebanyak 23 kepala keluarga atau 50,3%. Sedangkan sumber air yang jarang digunakan adalah Penampungan Air Hujan (PAH) sebanyak 4 kepala keluarga. Hal ini dikarenakan kurang efektif nya Penampungan Air Hujan (PAH) yang

hanya akan tersedia jika sedang hujan saja

Sedangkan mengenai jumlahnya, terlihat bahwa pada Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan rata-rata kebutuhan air bersihnya belum terpenuhi berdasarkan standar WHO. Rata-rata kebutuhan air bersih yang terpenuhi hanya 56 liter per kapita per hari.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan responden dalam mengambil air menggunakan alat berupa jerigen yang volume airnya 20 liter. Dalam proses pengambilan air, penjual menyiapkan jerigen-jerigen yang diangkut menggunakan kendaraan yang berupa gerobak dorong. Alat ini dipersiapkan untuk memudahkan responden dalam pengangkutan, dimana gerobak ini dapat mengangkut tiga sampai empat jerigen dalam sekali angkat.

Dari data menunjukkan bahwa responden lebih memilih membeli air bersih yang proses pengambilannya diantar oleh penjual air sebanyak 35 kepala keluarga. Sedangkan responden yang memilih membeli langsung kepada penjualnya sebanyak 11 kepala keluarga. Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui biaya rata-rata yang dikeluarkan rumah tangga dalam pembelian air bersih sebesar Rp.1.326,- per hari. Sedangkan dalam sebulan diketahui pengeluaran rata-rata untuk pembelian air bersih mencapai Rp. 39.782,- untuk setiap rumah tangga.

Masdianah. 2006. Upaya Penduduk Memenuhi Kebutuhan Air Bersih Untuk Keperluan Rumah Tangga di Lingkungan II Kelurahan Gunung Sari Kecamatan Tanjung Karang Pusat Bandar Lampung Tahun 2005. *Skripsi* Program Studi Geografi FKIP Universitas Lampung Bandar Lampung.

Setiawan, Bambang. 1995. Kebutuhan Air Bersih Untuk Keperluan Rumah Tangga di Desa Talang Baru Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan Tahun 1995. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Program Studi Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung.

Sitepu, Bertha. 1995. Faktor-faktor yang mempengaruhi Mikrobiologis Air Sumur Gali di RW 03 Kelurahan Pondok Pinang Kecamatan Kebayoran Lama. Jakarta Selatan Tahun 1994 *Karya Tulis*. Akademi Kesehatan Lingkungan. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.

Sumaatmadja, Nursid. 1998. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa keruangan*. Alumni. Bandung

DAFTAR PUSTAKA